Edisi 4 I 2022

Media Internal Pertamedika IHC



SUSUNAN REDAKSI IHC INSIGHT:

PENASEHAT: Direksi PT Pertamina Bina Medika IHC. TIM REDAKSI: Tim Humas PT Pertamina Bina Medika IHC KONTEN & DESAIN: INTEGRITI PENERBIT: PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC, **ALAMAT REDAKSI:** PT Pertamina Bina Medika IHC Gd. H Lt. 6, Jl. Kyai Maja No: 43 Kebayoran Baru Jakarta Selatan Bagian Corporate Secretary

🕓 (021) 721 9031, 721 9299 🔠 (021) 724 7006

www.pertamedika.co.id

PertaminaBinaMedikaIHC @ pertaminabinamedika





EDITORIAL

Go Global, Go...Go...

Pembaca Budiman.

ersaingan bisnis rumah sakit yang semakin ketat, membuat holding RS BUMN, Pertamedika IHC terus berupaya menghadirkan dan memberikan pelayanan terbaik yang dibutuhkan oleh masyarakat luas secara global. Hal itu diwujudkan dengan menghadirkan Layanan Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH).

Layanan OHIH ini bertujuan agar para pekerja baik formal maupun informal dapat bekerja secara aman, sehat, selamat, dan produktif. Diharapkan para pekerja dapat menjalankan proses bisnis perusahaan dengan baik, tentunya dengan menghadirkan lingkungan kerja yang memenuhi aspek keselamatan dan aman.

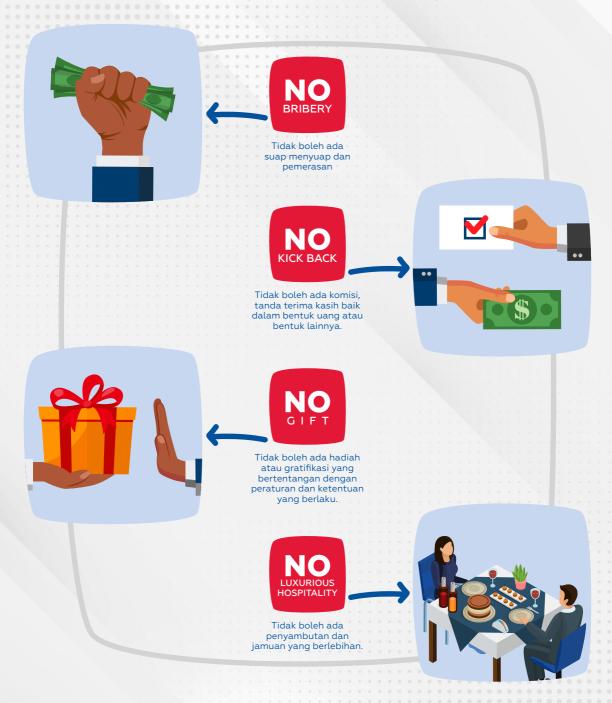
Pada edisi keempat 2022 ini, Buletin IHC Insight menghadirkan berbagai informasi, antara lain Layanan OHIH Pertamedika IHC yang telah merambah pasar K3 informal dan internasional. Kemudian, Layanan Unggulan Klinik Fertilitas di RS Perkebunan Jember Klinik, Rubrik Inspiratif yang mengetengahkan informasi penting dari VP Product Development & Marketing dan VP Corporate Planning & Investment, serta informasi menarik dari rubrik lainnya.

Semoga Buletin IHC Insight senantiasa menjadi sumber informasi sekaligus inspirasi bagi seluruh Perwira IHC.

Selamat membaca.

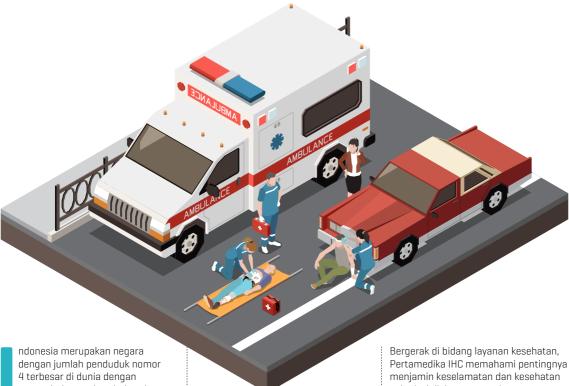
IMPLEMENTASI ISO 37001:2016

Sistem Manajemen Anti Penyuapan



LAYANAN OHIH PERTAMEDIKA IHC RAMBAH PASAR K3 INFORMAL DAN INTERNASIONAL

Layanan OHIH bertujuan agar para pekerja baik formal maupun informal dapat bekerja secara aman, sehat, selamat, dan produktif.



pertumbuhan sektor industri yang nesat.

Setiap tempat kerja pasti memiliki potensi bahaya, seperti bahaya fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial. Tenaga kerja selalu berhadapan dengan dengan potensi bahaya di tempat kerja sehingga dapat menurunkan derajat kesehatan, Penyakit Akibat Kerja dan gangguan kesehatan lain

Sehingga Perusahaan wajib melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga tercapai zero accident, healthy worker dan healthy workplace. Penerapan K3 yang baik akan berdampak pada meningkatnya daya saing dan reputasi Perusahaan.

pekerja. inilah yang mendorong Pertamedika IHC meluncurkan layanan Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH).

Layanan OHIH bertujuan agar para pekerja baik formal maupun informal dapat bekerja secara aman, sehat, selamat, dan produktif. Melalui kegiatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif.





Manager OHIH Pertamedika IHC dr. Ade Jatmika

Jika dalam satu proses terdapat sebuah kondisi yang berbahaya bagi pekerja dan dapat teridentifikasi, upaya pencegahan penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja dapat dilakukan.

8 Pilar Layanan OHIH

Manager OHIH Pertamedika IHC, dr. Ade Jatmika, menyampaikan layanan OHIH memiliki delapan pilar layanan unggulan, yaitu health risk assessment (HRA), industrial hygiene, fit for work, layanan kesehatan kerja, program promotif, onsite clinic, medical evacuation, dan training center.

"Kedelapan program tersebut saling berkesinambungan, dan terus menerus menghadirkan layanan terbaik," ujarnya.

Pertama, Health Risk Assessment [HRA] merupakan proses Identifikasi, evaluasi, pengendalian faktor bahaya/ risiko kesehatan di tempat kerja sesuai proses bisnis.



"Kita perlu melihat efek kesehatan yang ada di dalam proses pekerjaan tersebut. Jika dalam satu proses terdapat sebuah kondisi yang berbahaya bagi pekerja dan dapat teridentifikasi, upaya pencegahan penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja dapat dilakukan," lanjutnya.

Kedua, Industrial Hygiene adalah kegiatan melakukan antisipasi, rekognisi, evaluasi dan pengendalian terhadap berbagai faktor lingkungan di tempat kerja yang menyebabkan ketidaknyamanan, penyakit akibat kerja maupun gangguan kesehatan lainnya.

Dengan pengukuran lingkungan kerja, bahaya kesehatan dikenali dan dievaluasi tingkat risikonya, sehingga dapat disusun rencana pengendalian dan tindakan perbaikan di lingkungan kerja tersebut.

"Kondisi lingkungan kerja yang perlu diukur, yaitu pada saat proses kerja sedang berproduksi, pada saat tidak berproduksi dan pada saat emergency/ keadaan darurat, misalnya kebakaran, kebocoran gas, dan sebagainya," sebutnya.

Ketiga, Fit for Work merupakan program penilaian kelaikan kerja pada pekerja sebelum melakukan pekerjaan yang mencakup pemeriksaan medis berkala, maupun pada saat penempatan tugas dengan pajanan tempat kerja yang berbeda. Begitu juga setelah tindakan medis seperti pengobatan, operasi, dan sebagainya. Kemudian dilakukan program kembali bekerja yang disebut return to work program.

Keempat, Layanan Kesehatan Kerja yang komprehensif (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) di rumah sakit dan klinik, termasuk klinik yang ada di perusahaan maupun di tempat kerja (onsite clinic). Layanan ini didukung oleh tim dokter spesialis, dokter umum/gigi, perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang memiliki sertifikat kompetensi, serta dengan menggunakan peralatan mutakhir.

Kelima, Program Promotif untuk memberikan edukasi kesehatan kepada para pekerja tentang penyakit menular, penyakit tidak menular, HIV AIDS serta isu kesehatan lainnya.

"Pekerja yang memiliki riwayat hipertensi, sebaiknya tidak diperkenankan untuk bekerja dengan aktivitas berat di area kerja dengan paparan suhu lingkungan yang panas/ dampak dari sinar matahari.



Hal ini dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah, sehingga harus kita infokan dan edukasi terhadap pekerja," imbuhnya.

Wellness program adalah salah satu kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan pekerja. Wellness program disusun berdasarkan risiko kesehatan yang berdampak besar pada pekerja dan perusahaan.

Keenam, Onsite Clinic yaitu klinik yang berlokasi di perusahan/area kerja dengan fasilitas peralatan dan pengobatan yang lengkap untuk penanganan awal kondisi gawat darurat/ kecelakaan kerja. Layanan Onsite Clinic ditangani oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan tersertifikasi.

Keberadaan *Onsite Clinic* memungkinkan penanganan awal kasus dan sistem rujukan pasien ke RS berikutnya dilakukan dengan cepat dan benar, termasuk menyediakan ambulance. Selain itu, program promotif dan preventif juga dapat dilakukan langsung di area kerja. Semuanya saling berkesinambungan.

Ketujuh, Medical Evacuation yaitu upaya memindahkan korban dari lokasi kejadian kecelakaan kerja hingga ke pusat rujukan secara tepat, cepat dan efisien dengan mempergunakan ambulance rescue, peralatan evakuasi yang modern, serta didampingi dokter dan/atau perawat yang qualified dan tersertifikasi. Mendukung layanan ini, Pertamedika IHC menyediakan jalur evakuasi medis melalui darat, laut dan udara.

Kedelapan, Training Center sebagai pusat pelatihan bagi pekerja di lingkungan Pertamedika IHC maupun untuk pekerja perusahaan lain, yang dilakukan oleh trainer yang professional dan tersertifikasi untuk first aid training [P3K], hiperkes, ACLS, dan sebagainya

Pengembangan Pasar

Melihat makin beragamnya perusahaan dan jenis pekerjaan di Indonesia saat ini, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja harus dapat menyesuaikan dengan lingkup pekerjaan terkait.

Pertamedika IHC melihat hal tersebut sebagai peluang melebarkan sayap layanan OHIH. Upaya Pertamedika IHC mengembangkan layanan OHIH dibarengi persiapan infrastruktur sumber daya manusia serta sistem jaringan yang accessible dan keamanan data yang baik. Layanan OHIH yang tersedia bersifat dinamis, artinya dapat mengikuti kebutuhan.

"Kita harus mengikuti perkembangan berbagai macam jenis perusahaan seperti pertambangan, perkebunan, manufaktur, dan lain-lain. Selain itu juga, kita juga harus mempelajari setiap proses kerja setiap perusahaan tersebut, bidang kerjanya seperti apa secara detail, sehingga dapat kita persiapkan sumber dayanya dengan baik," urainya.

dr. Ade melihat sejauh ini layanan kesehatan dan keselamatan kerja belum menyentuh pekerja informal. "Diharapkan, Pertamedia IHC dapat menjadi leader dalam pelayanan kesehatan semua pekerja, baik formal maupun informal. Tentunya banyak hal yang perlu dipersiapkan, tetapi dengan komitmen dan kerja bersama, saya rasa hal ini bisa dilakukan, dan bisa tercapai dengan baik," lanjutnya.

Pertamedika IHC berkesempatan mendukung kesuksesan prisidensi Indonesia di KTT G20 tahun ini. Pada puncak pertemuan G20 di Bali pada November mendatang, Pertamedika IHC ditunjuk sebagai penyedia layanan kesehatan para delegasi.

"Kami ingin bisa mengembangkan pasar tidak hanya secara lokal saja, tetapi juga bisa dikenal dikancah global. Terutama pada saat pelaksanaan G20 di Bali nanti bisa menjadi kesempatan bagi Pertamedika IHC. Tentunya, untuk sampai ke arah sana perlu adanya standardisasi baik RS maupun klinik, baik dari segi pelayanan, peralatan, teknologi hingga SDM-nya," pungkasnya.

LAYANAN OHIH PERTAMEDIKA IHC





BANTU PEJUANG BUAH HATI,



RS PERKEBUNAN JEMBER KLINIK HADIRKAN KLINIK FERTILITAS



Adanya layanan Klinik Fertilitas ini dapat menjadi nilai tambah bagi rumah sakit kami.



ebagai bagian dari upaya memberikan layanan yang lengkap dan menyeluruh, Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik menghadirkan layanan Klinik Fertilitas. Layanan ini merupakan salah satu layanan unggulan Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik dengan fokus layanan berupa penanganan gangguan kesuburan [infertilitas] secara terpadu.

Klinik Fertilitas di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik hadir sejak Februari 2022.

"Gangguan kesuburan atau infertilitas memang kerap menjadi masalah bagi pasangan suami istri. Kabar baiknya, gangguan ini dapat diatasi. Namun demikian, perlu dilakukan pemeriksaan yang lengkap dan konsultasi kepada dokter yang tepat, sehingga rangkaian penanganannya juga sesuai. Karenanya, kami menghadirkan layanan Klinik Fertilitas," kata dr. Abdi Agus Youandi, MMRS, Direktur Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

"Adanya layanan Klinik Fertilitas ini dapat menjadi nilai tambah bagi rumah sakit kami. Ini bagian dari komitmen kami untuk memberikan layanan terbaik di beragam aspek, termasuk masalah gangguan kesuburan atau infertilitas," tambahnya.

Masalah infertilitas memang menjadi masalah penting dalam kesehatan keluarga di Indonesia. Data statistik menyebutkan, 10-15% jumlah penduduk Indonesia mengalami masalah ini.

Dalam menjalankan layanan Klinik Fertilitas ini, RS Perkebunan Jember Klinik bekerjasama dengan Klinik Fertilitas Indonesia yang berafiliasi dengan Morula IVF Indonesia, yang sudah berpengalaman di bidang teknologi reproduksi berbantu. Morula IVF Indonesia ini juga tersebar di banyak kota besar di Indonesia, mulai dari Jakarta, Bandung, Solo, Surabaya, dan kota-kota lainnya.

Animo pelanggan terhadap hadirnya Klinik Fertilitas di RS Perkebunan Jember Klinik terbilang cukup baik. Hingga Juli kemarin, sudah ada 145 kunjungan mulai dari konsultasi, rangkaian pemeriksaan, hingga inseminasi.

Layanan ini memang membutuhkan beberapa rangkaian kegiatan. "Pada mulanya, pasangan suami istri harus melakukan pemeriksaan dasar yakni anamnesis dan pemeriksaan fisik, kemudian dilanjutkan dengan tes laboratorium darah, hormonal, urine, hingga tes sperma," ujar dr. Giovanni K Budi, Sp.0G, dokter spesialis di Klinik Fertilitas RS Perkebunan Jember Klinik

Rangkaian proses yang disampaikan dr. Gio—panggilan akrabnya, memang merupakan program layanan di Klinik Fertilitas Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik. Selain konsultasi, pemeriksaan hormonal (HCG), analisis sperma, juga masih ada stimulasi ovum dan inseminasi buatan dengan teknik Intra Uterine Insemination (IUI)

"Pada inseminasi ini, teknisnya adalah mempertemukan sel sperma yang telah disiapkan dan sel telur melalui kateter tipis. Tujuan IUI adalah untuk meningkatkan jumlah sperma yang dapat mencapai tempat pembuahan di tuba fallapi, sehingga meningkatkan probabilitas fertilisasi," jelas dr. Gio.

Karena prosesnya bertahap, tantangan dokter dan petugas adalah menjadi bagian dari support system pasangan suami istri untuk meraih hasil pengobatan terbaik. "Kami harus sebisa mungkin menghadirkan pengalaman pasien (patient journey) yang menyenangkan, karena pasien yang ke Klinik Fertilitas memiliki latar belakang psikologis yang relatif berbeda dengan pasien pada umumnya. Ini tantangan tersendiri buat kami," jelas Tri Handayani, petugas di Klinik Fertilitas Jember Klinik.

"Selain itu, kami berharap dapat menjadi solusi bagi pasutri yang mendamba buah hati, khususnya di daerah Jember dan sekitarnya. Pendeknya, masyarakat tidak perlu jauh-jauh ke kota besar bila hendak memeriksakan masalah kesuburannya. Cukup ke Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik," imbuhnya.





MENJAGA KESEHATAN MENTAL DI LINGKUNGAN KERJA

TUNTUTAN PEKERJAAN SERTA LINGKUNGAN KERJA DAPAT MEMPENGARUHI KESEHATAN MENTAL PEKERJA, TERMASUK DI RUMAH SAKIT. TIDAK SEDIKIT PEKERJA YANG TERSERANG DEPRESI DISEBABKAN KESEHATAN MENTAL MEREKA TERGANGGU.

ejak Pandemi Covid-19 melanda dunia pada 2020, isu kesehatan mental pekerja mulai mendapat perhatian dari perusahaan. Ini cukup beralasan, sebab pekerja yang sehat secara mental diharapkan dapat berkontribusi maksimal bagi perusahaan. Sementara bagi pekerja, kesehatan mental akan mendukung kehidupan pribadi dan relasi kerja yang harmonis.

Lalu, apa saja langkah yang dapat dilakukan menjaga kesehatan mental di lingkungan kerja? Simak uraian berikut.

1. Berpikir Positif

Pikiran negatif kerap muncul saat dihadapkan pada suatu masalah. Jika terjadi terus menerus, akan menimbulkan perasaan insecure yang merupakan bibit penyakit baqi mental Anda. Mulailah belajar mengelola hati dan pikiran, dan mencoba berpikir positif. Meskipun tidak mudah, tetapi bukan berarti tidak bisa dilakukan. Pikiran positif mencegah Anda bertindak diluar kendali, sehingga akan menimbulkan perasaan tenang dan lebih lapang untuk melanjutkan tujuan.

Membangun Lingkungan Kerja Suportif

Memiliki lingkungan kerja yang suportif merupakan keinginan semua pekerja. Mulailah membentuk ikatan yang positif



bersama rekan kerja dengan memulai obrolan santai, bercanda, atau refreshing kecil. Suasana kerja yang suportif sangat mendukung untuk mengurangi tekanan kerja serta kecemasan.

3. Sempatkan Istirahat

Tekanan kerja yang tinggi berpotensi mempengaruhi kesehatan mental. Seorang pekerja perlu mengatur waktu kerja dan istirahat secara proporsional. Bagi pekerja office hour lebih mudah memanage waktu, karena pola kerjanya sama dan terus berulang. Lalu, bagaimana dengan mereka yang bekerja shift?

Sebagai contoh, pekerja medis yang bekerja dalam tiga shift; pagi, sore dan malam. Bekerja shift dapat mengacaukan jam biologis tubuh manusia, jika tidak diatur dengan baik waktu istirahatnya, kebiasaan ini bukan hanya mengganggu kesehatan mental tetapi juga memicu penyakit lain. Disarankan menyempatkan istirahat bergantian dengan sesama rekan medis di saat tugas jaga. Setelah sampai di rumah, disarankan menutup kekurangan istirahat dengan tidur.

4. Literasi Positif

Sekarang makin banyak informasi berseliweran di media massa yang berpotensi memicu stres. Kemampuan literasi yang mumpuni akan membentengi diri kita dari pengaruh informasi negatif, seperti hoaks, propaganda, maupun hasutan. Mampu memilih dan memilah informasi yang perlu dikonsumsi merupakan langkah cerdas menjauhkan pikiran kita dari hal-hal destruktif. Sebab, kesehatan mental juga berawal dari pikiran yang sehat.

5. Hubungi Pusat Konseling Apabila Butuh Bantuan

Manusia tidak bisa lepas dari masalah. Jika dibiarkan terus menumpuk tanpa ada penyelesaian dikhawatirkan akan berdampak pada kesehatan mental seseorang. Tidak ada salahnya bercerita dengan orang terpercaya, meskipun tidak menjamin ada solusi, tapi setidaknya sedikit melepaskan beban pikiran. Jika membutuhkan bantuan secara profesional bisa berkonsultasi langsung dengan pusat konseling atau psikolog. Cobalah bersikap terbuka untuk mendapatkan penangan yang tepat.



RS Pertamina Tarakan bersama BI Kaltara Gelar Health Talk Semangat Hidup Sehat di Masa Pandemi

umah Sakit (RS) Pertamina Tarakan bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Wilayah Kalimantan Utara (Kaltara) gelar *Health Talk* Tentang Gizi Seimbang dan Bantuan Hidup Dasar, di Hotel Royal Tarakan, Sabtu (6/8/2022). Kegiatan dengan tema "Semangat untuk tetap hidup sehat di masa pandemi Covid-19 ini,



menghadirkan Ahli Gizi dari RS Pertamina Tarakan Gabriella Sierang, dan Dokter Penanggungjawab *Medical Check Up* RS Pertamina Tarakan bersertifikasi PJK3 dr. Dwi Cahyo Suprabowo.

"Semangat untuk tetap hidup sehat di tengah masa pandemi menjadi poin penting dan salah satu upaya yang ditekankan, yakni memperhatikan asupan gizi seimbang untuk tubuh dan rutin berolahraga," ujar Deputi Kepala Perwakilan BI Provinsi Kaltara Dodi Hermawan.

Gabriella Sierang memaparkan gizi seimbang sebagai susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah sesuai dengan kebutuhan tubuh, agar kesehatan tubuh terjaga dan aktivitas kehidupan sehari-hari berjalan optimal. "Penting juga menerapkan Bantuan Hidup Dasar (BHD) sebagai rangkaian usaha pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan, baik dalam beraktivitas sehari-hari maupun menjalankan pola hidup sehat, seperti berolahraga guna meminimalisir cidera lebih lanjut," terang Gabriella.

Diharapkan dengan adanya sinergi yang baik antara BI Perwakilan Kaltara dan RS Pertamina Tarakan, akan dapat mempererat hubungan dan dapat saling mensuport satu sama lain

PT Nusantara Medika Utama Resmi Kelola RSU Saras Ibnu Sina Sukowati

Sebagai anak perusahaan Pertamedika IHC, PT Nusantara Medika Utama (NMU) membangun sinergi dengan PT Sarana Sehat Saras Barokah melaksanakan komitmen bersama melalui penandatanganan perjanjian kerja sama pengelolaan Rumah Sakit Umum (RSU) Saras Ibnu Sina Sukowati, Jumat (27/7/2022).

Penandatanganan kerja sama tersebut dihadiri langsung oleh VP Human Capital & General Affairs Pertamedika IHC dr. Riny Utami, dan didampingi Manager AP/Joint venture/KSO Pertamedika IHC dr. Dody Alamsyah Siregar, MPH.

Bentuk sinergi mutual ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua pihak, khususnya masyarakat Kota Sragen dan sekitarnya dalam mengembangkan pelayanan kesehatan.



Kolaborasi ini menjadi *trigger* untuk perluasan jaringan dan penguatan *brand* di bawah bendera IHC, untuk bersama mewujudkan visi membangun korporasi kesehatan demi tercapainya Ketahanan Kesehatan Nasional.



IHC Gandeng Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Tingkatkan Kualitas Kesehatan di Indonesia

ebagai holding RS BUMN, Pertamedika IHC kembali memperluas kerja sama dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan di Indonesia, serta mewujudkan visi membangun korporasi kesehatan demi tercapainya Ketahanan Kesehatan Nasional.



Komitmen ini diwujudkan melalui penandatanganan perjanjian kerja sama antara Pertamedika IHC dengan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Sebelas Maret [FK UNS] Surakarta, yang meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Acara yang diselenggarakan di Auditorium FK UNS, Jumat [22/7/2022] ini dihadiri oleh Dekan FK UNS, Prof. Dr. dr. Reviono, VP Human Capital & General Affair Pertamedika IHC, dr. Riny Utami. Turut hadir pula Manager AP/Joint venture/ KSO PT Pertamedika IHC dr. Dody Alamsyah Siregar, MPH., Komisaris PT Nusantara Medika Utama Happy Paringhadi, serta Direktur PT Nusantara Medika Utama, dr. Henny Veiraweti

Sebagai bentuk awal kerja sama, dilakukan sosialisasi kepada dokter yang sedang menjalani pendidikan dokter spesialis di FK UNS mengenai beasiswa yang dapat diberikan oleh Pertamedika IHC. Selain itu juga peluang kerja setelah lulus pendidikan di berbagai rumah sakit jejaring Pertamedika IHC.

Upacara dan Ramah Tamah Perwira IHC di Momen Kemerdekaan RI ke-77

alam rangka HUT Kemerdekaan RI ke-77, Pertamedika IHC menyelenggarakan upacara yang dilanjutkan ramah tamah bersama bertempat di Main Hall Rumah Sakit Pusat Pertamina, Rabu (17/8/2022). Bertindak sebagai Inspektur Upacara adalah PIt. Direktur Utama Pertamedika IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS.

Upacara dan ramah tamah dilangsungkan secara hybrid, dihadiri langsung oleh jajaran Direksi Pertamedika IHC, para VP dan Manager korporat Pertamedika IHC, Direktur AP, Manajemen RS IHC yang berlokasi di Jakarta [RSPP, RSPJ, RS Pelni, dan RS Pelabuhan Jakarta], Yayasan Pendidikan Pertamedika dan STIKes Pertamedika, serta seluruh perwira IHC di berbagai wilayah di Indonesia yang ikut bergabung secara online.

Tak ketinggalan jajaran direksi terdahulu pun tampak hadir, sehingga membuat suasana semakin hangat dan penuh semangat kebersamaan. Hadir pada kesempatan tersebut Prof Dr. dr. Satyanegara, Sp.BS [K]; dr. Ismoyo; dr. Isnaini;



dr. Mardjo; Dr. Dany Amrul Ichdan; Dr. dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV [K], MPH; dr. Slamet Effendy, MARS; Dra. Hilda Zaenal, MBA; dr. Kamelia Faisal, MARS; dan dr. Christiana Linda Wahjuni, Sp.OT.

Pemberian apresiasi kepada dua Perwira IHC, yaitu Devi Desianti Pritasari dan Kavian Irsyad sebagai pencipta theme song Pertamedika IHC, serta pemberian kenang-kenangan berupa karikatur kepada para mantan direktur utama menjadi puncak acara yang membahagiakan ini.



5 Pilar Penunjang

Pencapaian Kinerja Pertamedika IHC

Dalam menunjang pencapaian kinerja, Pertamedika IHC mengandalkan pengembangan produk layanan dan pemasaran. Keduanya dituangkan dalam lima pilar product development dan marketing.

engemban amanah sebagai Vice President Product
Development & Marketing Pertamedika IHC merupakan
tanggung jawab sekaligus tantangan besar bagi Raka
Pradipta Nandiwardhana, yang akrab disapa Raka.

Sosoknya yang cerdas dan humble mampu menginspirasi perwira IHC berinovasi mengembangkan produk layanan dan pemasaran.

Product Development & Marketing

Memikul tanggung jawab sebagai VP Product Development & Marketing, Raka menyebut pengembangan produk layanan adalah sebuah keharusan dalam persaingan industri. Oleh karena itu diperlukan perencanaan terukur yang didalamnya termasuk riset.

Raka menambahkan, tanggung jawabnya bukan hanya berhenti pada pengembangan produk layanan. Menurutnya, pengembangan produk layanan perlu diteruskan kedalam strategi pemasaran yang merupakan ujung tombak bisnis perusahaan.

Saat ini, Pertamedika IHC mengandalkan aktivitas marketing dan sales melalui *alligning* strategi dengan mensinergikan seluruh rumah sakit, klinik dan unit di lingkungan Pertamedika IHC.

"Dalam prakteknya saat ini, ada 5 pilar product development & marketing yang diharapkan dapat menunjang pencapaian kinerja Pertamedika IHC, yaitu digital marketing, promotion, strategic selling, market research & intelligence, dan new business model," ujar lulusan Magister Teknik dan Manajemen Industri di Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2010.

Pilar pertama, digital marketing menjadi tools yang yang perlu diimplementasikan di era digital saat ini. Digital marketing, menurut Raka, menawarkan efisiensi dan efektifitas dibanding marketing konvensional. Digital marketing lebih sederhana serta mampu menjangkau khalayak lebih luas melalui berbagai platform digital.

Morketing tidak bisa dipisahkan dari promosi. Dalam promosi, nilai tambah merupakan hal yang perlu di-*highlight*. Implementasi promosi yang telah dilakukan oleh Pertamedika IHC antara lain memberikan diskon layanan bagi mitra, *bundling* maupun copromosi.

Melibatkan konsumen dalam memberikan masukan bagi pengembangan produk layanan diharapkan mampu mempererat engagament antara penyedia layanan dan user. Hal inilah yang menjadi core dari aktivitas strategic selling.

"Strategic Selling dilakukan melalui cara membina hubungan baik terhadap konsumen dengan rajin melakukan kunjungan secara offline maupun online, sehingga kita bisa mendengarkan kebutuhan konsumen kemudian membuatkan solusi berupa produk atau layanan sesuai dengan kebutuhan customer tersebut," Raka menambahkan.

Strategi lainnya, Raka memaparkan pentingnya riset pasar dan menciptakan model bisnis baru. Dengan melakukan riset, penyedia layanan dapat mengetahui apa

kebutuhan pasar, apa keunggulan dan kelemahan yang dimiliki. Sedangkan model bisnis diperlukan untuk beradaptasi dan bersaing dengan penyedia layanan kesehatan lain.

> "Kita bisa mengkombinasikan produk kita menjadi sesuatu yang baru atau sesuatu yang lebih adaptif yang bisa menjadi revenue stream yang baru," terang Raka.

Upskilling

Lima pilar product development & marketing tersebut harus ditopang oleh 2 pondasi yaitu layanan yang prima dan sumber daya manusia kompeten. Keduanya dapat terbentuk melalui program upskilling.

Program transformasi menjadi hal penting untuk memastikan customer mendapatkan layanan dan pengalaman terbaik.

"Kita akan support program transformasi layanan yang saat ini sudah berjalan di Pertamedika IHC," kata Raka.

Upskilling terhadap sumber daya manusia di marketing melalui study toqether yang saat ini berjalan juga sangat penting.

"Diharapkan melalui *upskilling* ini, SDM dapat mengomunikasikan seluruh layanan dengan baik kepada *customer*, sehingga mampu menarik minat dan kepercayaan *customer* terhadap layanan Pertamedika IHC," ia melanjutkan.

Raka menyadari, semua strategi yang dibuat tidak akan berjalan dengan baik dan optimal tanpa ada kolaborasi seluruh perwira IHC.

"Kuncinya adalah everybody is a marketer, setiap perwira menyampaikan layanan terbaik Pertamedika IHC kepada keluarga, kolega, dan kerabat sehingga informasi bisa lebih cepat menyebar dan menarik minat konsumen dan tentunya dengan impak yang lebih besar terhadap kinerja Perusahaan, pungkas Raka.



Strategi RS PBM IHC Group

Bersaing dalam Bisnis Rumah Sakit

Perencanaan strategi bisnis perlu dibarengi dengan kejelian menentukan investasi sebagai instrumen mendukung kemajuan bisnis rumah sakit.

ersaingan bisnis rumah sakit (RS) semakin kompleks. RS daerah baik milik pemerintah maupun swasta dituntut mampu mentransformasikan bisnis dan layanan.

Sebagai holding rumah sakit BUMN, Pertamedika IHC mengemban visi besar memenangkan persaingan bisnis serta berperan dalam ketahanan kesehatan nasional. Untuk mewujudkan visi tersebut dibutuhkan strategi bisnis yang adaptif dengan kebutuhan khalayak.

Tanggung jawab inilah yang kini dipikul oleh Very Absalom Panjaitan sebagai Vice President (VP)
Corporate Planning & Investment Pertamedika IHC. Very--sapaan akrabnya--bertugas menjalankan Fungsi Perencanaan Korporasi meliputi perencanaan strategis, berkaitan dengan mengarahkan bisnis pada cakupan yang lebih luas, Perencanaan dan Pelaksanaan Investasi, serta Manajemen Anak Perusahaan, Joint Venture dan Kerjasama Operasi.

Selain itu juga melakukan perencanaan bisnis, misalnya menentukan tindakan yang akan diambil, seperti merencanakan dan melakukan *merger*, akuisisi, strukturisasi, dan menyikapi kompetitor.

"Fungsi perencanaan lain yang juga menjadi konsen kami adalah perencanaan operasional dan investasi. Ini mencakup menentukan detail yang akan dilakukan untuk mencapai target perusahaan," ujar Very.

Very mengatakan, strategi yang sedang dijalankan saat ini adalah merancang grand design rencana jangka penjang pengembangan bisnis holding Pertamedika IHC. Langkah ini dinilai penting untuk menterjemahkan Visi PBM IHC ke dalam Rencana Jangka Panjang PBM IHC dan RJPP di level anak perusahaan.

"Semua anak perusahaan harus menyatukan persepsi dalam satu *frame* yang sama secara seragam, sehingga mampu menciptakan *standard* yang sama, yaitu standard IHC," sebut Sarjana Teknik Industri Telkom University Bandung ini.

"Itulah pentingnya upaya untuk menstandardisasi, baik dari segi layanan hingga penampilan rumah sakit. Hal ini sangat berpengaruh besar terhadap passion experience dari customer," ungkapnya menambahkan.

> Perencanaan strategi bisnis perlu dibarengi dengan kejelian menentukan investasi sebagai instrumen mendukung kemajuan bisnis rumah sakit. Menurut Very, kebutuhan investasi dari masingmasing rumah sakit di bawah IHC Group berbeda-beda.

> > Lebih lanjut, terkait Investasi, Very menyampaikan bahwa

"Investment is about create Value",
Investasi harus tepat sasaran, dan
menciptakan nilai tambah bagi unit
operasi dan Perusahaan. Dalam strategi
perencanaan investasi, kebutuhan investasi
dikelompokkan dalam investasi short-term,

mid-term, dan long-term. Ketiganya harus mengacu pada menciptakan nilai bagi perusahaan dan customer.

Investasi short term diarahkan untuk menciptakan value paling cepat, seperti investasi yang organik. Kemudian, investasi mid-term mengarah pada investasi yang sudah ada atau captive market. "Captive market ini harus dirawat dengan baik, dan bisa dikembangkan lebih jauh lagi," ujarnya.

Sementara investasi *long-term* skalanya lebih besar dan memerlukan perencanaan yang matang, sehingga dapat menghasilkan *value* yang baik.

Very mengakui dalam menyesuaikan kebutuhan investasi terhadap masing-masing rumah sakit IHC Group dibutuhkan sinergi dari seluruh pihak terkait.

"Dibutuhkan kesamaan visi dalam mewujudkan dan mengimplementasikan seluruh strategi bisnis dan investasi untuk mencapai *goal*, baik di kancah lokal maupun global," pungkasnya.





Head of HSE RSPP drg. Hany Winihastuti, MKKK

Penerapan HSE RSPP Cegah Dampak Destruktif Akibat Radiasi

Penerapan Sistem Manajemen K3 pada instalasi radiologi menjadi bukti komitmen RSPP dalam memastikan layanan yang sehat dan aman.

umah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) Jakarta merupakan satu dari beberapa RS di bawah naungan IHC Group. Menawarkan layanan kesehatan terlengkap dengan sumber daya manusia berkompeten dan alat tercanggih, RSPP juga berkomitmen serius menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Dalam memastikan keandalan layanan, K3 perlu menjadi landasan operasional. Sebab, aktivitas yang berlangsung di lingkungan RS akan memberikan dampak langsung kepada lingkungan internal maupun eksternal seperti penyebaran, penularan penyakit, ancaman keselamatan hingga kerusakan alam.

Salah satu layanan yang telah menerapkan manajemen K3 dengan ketat di RSPP adalah instalasi radiologi. Meskipun berstatus sebagai instalasi penunjang, emisi radisi yang dihasilkan dari unit ini berpotensi menimbulkan kerusakan jika tidak ditangani dengan baik.

Penerapan manajemen K3 di instalasi radiologi RSPP sudah dilakukan sejak perencanaan pembangunan ruang. Dalam menilai aspek safety, RSPP bekerjasama dengan BAPETEN dalam melakukan assesment serta supervisi menentukan spesifikasi bangunan yang aman.

"Karena kan untuk bangunan harus dipasang timbal di sekeliling bangunan itu. Bahkan, ada ketebalan khusus untuk pemasangan di area radiologi ataupun radio terapi. Jadi proteksi di daerah radiologi ini memang sangat penting kalau misalkan sertifikat (keamanan) tidak keluar maka (instalasi radiologi) tidak bisa beroperasi," ungkap drg. Hany Winihastuti, MKKK., Head of HSE RSPP.

Tidak seperti alat kesehatan lainnya, peralatan radiologi memancarkan radiasi yang bila terpapar dalam jumlah masif dan terus menerus berpotensi memicu gangguan kesehatan, bahkan yang terburuk menyebabkan kematian. Untuk melindungi dokter, perawat dan pasien instalasi radiologi, pihak RSPP secara berkala mengadakan pengecekan kebocoran dan tes paparan radiasi.

"Paparan radiasi ini setiap 6 bulan sekali wajib tetap diuji, walaupun sudah keluar izin tetap diuji. Apakah masih dalam batas toleransi atau tidak? Jika radiasinya sudah keluar, akan berbahaya bagi petugas, pasien, dan pengunjung," drg. Hany menambahkan.

"Kalau untuk pengetesan kebocoran dilakukan juga di RSPP oleh Petugas Proteksi Radiasi (PPR) dengan alat x ray. Jadi, kalau Alat Pelindung Diri (APD) mengalami kebocoran sudah tidak dipakai lagi. Dibuang, diganti," ujarnya.

Penanganan limbah juga menjadi perhatian serius RSPP. Sebab dapat menimbulkan efek destruktif berkepanjangan, mulai dari pencemaran lingkungan sampai pemicu penyakit berat dan

> mematikan bagi makhluk hidup lain. Sedangkan untuk alat yang sekarang digunakan di radiologi semuanya sudah digital, sehingga tidak ada limbah yang dihasilkan. "Kalaupun ada, untuk pembuangan limbahnya kita sudah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang sudah berizin dari KLHK," drg. Hany menegaskan.

Dengan penerapan manajemen K3 di instalasi radiologi yang dinilai baik sejauh ini menjadi modal kuat bagi RSPP mengembangkan

layanan radiologi. Tentu saja, ini menjadi tantangan tersendiri bagi RSPP bagaimana melakukan perluasan layanan tanpa harus menomorduakan keselamatan dan kesehatan dokter, perawat maupun pasien.

"Kepercayaan pelanggan yang datang bahwa di (instalasi) radiologi itu sofety. Radiologi membantu menegakkan diagnosa yang akurat dengan alat yang menggunakan teknologi mutakhir. Sebelum pemeriksaan, pasien akan dilakukan skrining untuk memastikan keamanan, sehingga meminimalisasi dampak terhadap radiasinya Ini cara agar pasien merasakan nyaman, sehingga menjadi nilai tambah di RSPP," pungkasnya.

Untuk jam buka pelayanan dari jam 08.00 sd jam 20.00 wib, sedangkan untuk kasus cito dilayani 24 jam.







Penanggung Jawab Bank Sampah PT Krakatau Medika

Program BS-KM Bersih Krakatau Medika Ubah Sampah Jadi Berkah

Bank sampah berkontribusi besar dalam mengatasi pencemaran lingkungan dan efisiensi pengelolaan limbah, termasuk solusi penanganan sampah di lingkungan rumah sakit.

Andrian Syamsuri J

Program bank sampah bukan hanya sebatas media mengelola sampah berdasarkan prinsip reduce, reuse dan recycle (3R). Mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14 Tahun 2021, bank sampah juga difungsikan sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah dan pelaksanaan ekonomi sirkular.

Permen di atas juga mengatur tentang bentuk dan pengelolaan bank sampah yang dapat dilakukan oleh lapisan masyarakat, badan usaha dan/atau pemerintah daerah (Pemda).

Beranjak dari kepedulian terhadap lingkungan, serta komitmen memberikan nuansa bersih dan nyaman, RS Krakatau Medika yang merupakan salah satu RS di bawah naungan PT Krakatau Medika berinisiatif mendirikan bank sampah.

Aktivitas bank sampah di lingkungan RS Krakatau Medika sudah dimulai sejak Agustus 2017. Setelah lima tahun berjalan, aktivitas bank sampah tersebut diakomodir dalam program Bank Sampah Krakatau Medika Bersih [BS-KM Bersih] pada 27 Februari 2020.

BS-KM Bersih

Penanggung Jawab Bank Sampah PT Krakatau Medika Andrian Syamsuri J dan Analis Lingkungan Hidup Desy Dwiputri, menjelaskan program BS-KM Bersih berawal dari pengalaman kurang baik dalam pembuangan sampah/limbah B3 medis maupun domestik.

Hadirnya bank sampah di RS Krakatau Medika ini berawal dari adanya masalah dengan sampah/limbah B3 medis yang ada setiap harinya. "Kami sempat berurusan dengan pihak kepolisian, namun semuanya terselesaikan dengan baik, sehingga dari situlah kami mencoba untuk memulai pengelolaan limbah domestik," ujar Andrian.

Andrian menuturkan, awal memulai program bank sampah pihaknya sempat menggandeng forum bank sampah Kota Cilegon untuk memberikan masukan serta belajar dalam mengelola sampah. Sampai akhirnya resmi dan terdaftar sebagai salah satu bank sampah di Kota Cilegon.

Program BS-KM Bersih tertuang dalam Surat Keputusan Internal PT Krakatau Medika No.29/DU-KM/Kpts/II/2020 tentang Pendirian Bank Sampah Krakatau Medika Bersih.



Selain itu diperkuat juga dengan Surat Edaran No.273/DU-KM/ VIII/2003; Pedoman Kesehatan Lingkungan; Panduan Bank Sampah; dan Standar Operasional Prosedur.

"Program BS-KM Bersih ini terdiri dari 13 orang pengurus, 47 nasabah yang terdiri dari 33 nasabah unit dan 14 nasabah pribadi," lanjutnya.

Dalam pelaksanaannya, aktivitas BS-KM Bersih bukan hanya terbatas di lingkup PT Krakatau Medika tetapi juga meliputi wilayah Kota Cilegon. Sampah yang dikumpulkan berasal dari setiap unit kerja di Krakatau Medika, RS, dan sampah rumah tangga masing-masing karyawan.

Jenis sampah yang dikelola BS-KM Bersih yakni sampah B3 (kemasan cairan hemodialisa, botol infus, dan botol antiseptic/disinfektan), sampah organik (sampah sisa olahan bahan baku dapur, dan sampah kebun), dan sampah anorganik (sampah jenis kertas, jenis plastik, dan jenis lainnya).

Hadirnya BS-KM Bersih mampu menyumbang efisiensi besar bagi perusahaan Rp. 249.613.000,-/tahun [Data tahun 2021], perubahan paradigma serta penurunan volume sampah baik domestik maupun B3. Selain itu BS-KM Bersih juga memiliki sederet prestasi, seperti Juara 1 Konvensi GKM 2017, dan Penghargaan Lomba Bank Sampah dari DLH Kota Cilegon.

"Kami berharap, BS-KM Bersih semakin terkelola dengan baik, dan menjadi motivasi bagi RS lainnya yang ada di Provinsi Banten, untuk memiliki dan mengelola bank sampahnya sendiri," pungkas Andrian.





Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Rumah Sakit Pertamina Cilacap

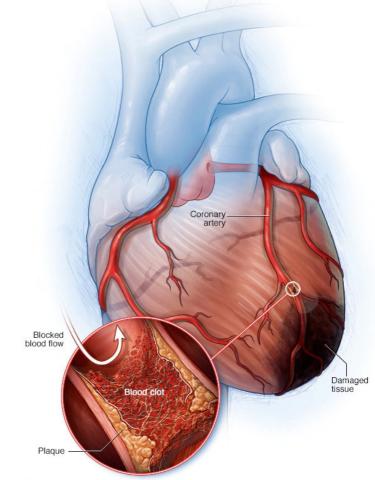
dr. Kelly Kuswidi Yanto, Sp.JP, FIHA

enyakit jantung dan pembuluh darah merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia, meliputi sepertiga dari total kematian di seluruh dunia. Dari seluruh jenis penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit jantung iskemik (penyakit jantung koroner) merupakan jenis yang terbanyak. Berdasarkan data global, pada 2017 diketahui bahwa penyakit jantung koroner meliputi 1.655 individu pada setiap 100.000 penduduk. Angka kematian pun semakin meningkat hingga 9 juta jiwa per tahunnya sebagai akibat dari penyakit iantung koroner. Di Indonesia, berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) bila dibandingkan prevalensi penyakit jantung dan pembuluh darah pada 2013 dengan 2018, didapatkan peningkatan signifikan dari 25.8% (2013) menjadi 34.1% (2018).

Dengan prevalensi demikian tinggi, ditambah tingkat kematian tinggi, perlu diperhatikan berbagai gejala yang berhubungan dengan serangan jantung. Gejala khas dari serangan jantung yang paling sering ditemui adalah nyeri dada. Berikut ini ciri-ciri nyeri dada yang berhubungan dengan serangan jantung, antara lain:

- Dada terasa seperti ditekan, penuh, atau terbakar.
- Rasa nyeri dada yang parah, atau seperti terbakar dapat menjalar hingga ke punggung, leher,

Serangan Jantung pada Anak Muda atau Pekerja



MAYO FOUNDATION FOR MEDICAL EDUCATION AND RESEARCH, ALL RIGHTS RESERVED.

rahang, bahu, dan salah satu atau kedua lengan.

- Rasa nyeri dada dapat berlangsung lebih dari beberapa menit. semakin buruk saat
- beraktivitas, muncul dan hilang, atau memiliki intensitas yang bervariasi.
- Nyeri dada disertai sesak napas, keringat dingin, pusing atau lemas. mual dan muntah.



Gejala serangan jantung seringkali menyerupai berbagai macam gejala penyakit lainnya, seperti sakit gigi, sakit lambung, masuk angin, dan lainnya. Bahkan diketahui sebanyak 30% pasien tidak mengeluhkan nyeri dada pada saat terjadi serangan jantung, dimana dapat berupa cepat lelah dan nyeri punggung.

Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Amerika Serikat [CDC] melaporkan penyakit kencing manis [diabetes mellitus] sebagai faktor risiko kunci penyebab serangan jantung pada usia muda. Bila memiliki diabetes mellitus, seseorang memiliki risiko dua hingga empat kali lipat lebih mungkin meninggal akibat penyakit jantung ketimbang yang tidak mengidap diabetes mellitus.

Masalah yang timbul karena diabetes mellitus beragam. Diabetes mellitus terjadi ketika kadar gula darah di dalam tubuh berlebihan. Tingginya kadar gula darah ini bisa merusak pembuluh darah dan meningkatkan peluang menumpuknya lemak dan zat lain di dalamnya. Akhirnya, pembuluh darah alias arteri tersumbat atau mengeras dan menyempit, sehingga pasokan darah ke jantung terganggu.

Studi Marcos RE, dkk. juga menyebutkan bahwa faktor penyebab serangan jantung pada usia muda adalah diabetes mellitus dan gaya hidup tidak sehat, seperti:

- Tekanan darah tinggi [hipertensi].
- Berat badan berlebih (obesitas).
- Kadar kolesterol tinqqi.
- Terbiasa merokok atau sering terpapar asap rokok dari sekitarnya.
- Penggunaan obat terlarang dan alkohol.

Di luar faktor di atas yang sebetulnya bisa dicegah dan diperbaiki tersebut, terdapat faktor lain yang tidak dapat dimodifikasi. Contohnya, faktor keturunan penyakit jantung dalam keluarga dan jenis kelamin pria. Dengan demikian, pasien dengan faktor risiko tersebut, perlu perhatian lebih terhadap kemungkinan terjadinya serangan jantung di masa mendatang. Deteksi dini penyakit jantung sangat dianjurkan pada usia di atas 40 tahun dan juga pada kelompok dengan risiko tinggi, seperti pada penderita diabetes mellitus atau hipertensi. Deteksi dini yang dapat dilakukan, antara lain rekam jantung (elektrokardiografi), uji latih jantung dengan beban (treadmill test), echocardiography (USG jantung), dan lain-lain.

Serangan jantung tidak mengenal usia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa usia muda tidak membuat seseorang terhindar terhadap serangan jantung. Hal tersebut menjadi peringatan bagi usia muda (kurang dari 40 tahun) yang masih tidak menghiraukan pentingnya menjaga kesehatan jantung.

Kita dapat mengendalikan penyakit jantung koroner dengan **PATUH** dan



PATUH

- eriksa kesehatan secara rutin dan mengikuti anjuran dokter.
- tasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur.
- etap diet dengan gizi seimbang.
- payakan aktivitas fisik dengan aman.
- indari asap rokok, alkohol, dan zat kardiogenik lainnya.

CERDIK

- ek kesehatan secara rutin.
- nyahkan asap rokok.
- ajin melakukan aktivitas
- iet sehat dengan kalori seimbang.
- stirahat cukup.
- K elola stres.







Grow Together Serve You Better

Klinik pertamina adalah unit usaha PT Pertamina Bina Medika IHC yang saat ini mempunyai 34 Klinik yang terdiri dari Klinik Pratama dan beberapa Klinik UKK tersebar di wilayah Indonesia.

Menjadi Jejaring Klinik tingkat pertama/feeder dari Rumah Sakit IHC Grup, Perwira Pertamina, Senior Pertamina dan pasien BPJS, serta layanan kesehatan lainnya. Kami berusaha melakukan yang terbaik bagi seluruh pelanggan kami.

LAYANAN KESEHATAN:

DOKTER UMUM DOKTER GIGI **HOMECARE** LABORATORIUM MEDICAL CHECK UP VAKSINASI KHITAN **FISIOTERAPI** TELEKONSULTASI **BOOSTER VITAMIN** **BABY SPA** SEWA AMBULANS KLINIK UKK PROGRAM OHIH **EMERGENCY TEAM**



VISI

Menjadi jaringan klinik terintegrasi untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional

MISI

- Standarisasi mutu dan layanan klinik
- Membangun sistem layanan terintegrasi berbasis digital
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompetendan profesional
- Inovasi dan renovasi produk secara berkesinambungan
- Mewujudkan sinergi BUMN

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC SINABUNG

Jl. Sinabung II No.32 AF, Kel. Gunung, Kec. Kebayoran I Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12120, Telp. 021 724 3262, Telekonsultasi 0819 5262 5005

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC RAWAMANGUN

Jl. Mundu Raya No. 1, Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220, Telp. 021 489 4150, Telekonsultasi 0819 5262 5008

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC CAKUNG

Pusat Perdagangan Ujung Menteng Blok A No. 23, Jl. Hamengkubuwono IX, Kel. Ujung Menteng, Kec. Cakung, Jakarta Timur, Telp. 021 460 4944, Telekonsultasi 0819 5262 5224

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC PLUMPANG

JL Plumpang Semper No. 40, Kel. Rawa Badak Selatan, Kec Koja, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Telp. 021 435 1614, Telekonsultasi 0819 5262 5007

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC PATRA JASA

Gedung Patra Jasa Lt.1 Ruang 1E, Jl. Gatot Subroto Kav 32-34, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950, Telp. 021 521 7318, Telekonsultasi 0.819 5262 5527

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC YOS SUDARSO

Pertamina International Shipping, Jl. Yos Sudarso No. 32-34, Kel. Rawabadak Utara, Kec. Tj. Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14230, Telp. 021 4392 8260,

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC GRHA PERTAMINA

Grha Pertamina, Tower Fastron, Lt. 6, Jl. Merdeka Timur No. 12, Kel. Gambir, Kec. Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110, Telp. 021 381 6104, Telekonsultasi 0819 5262 5009

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC BINTARO

Jl. Pondok Betung Raya No. 1A, Kel Pd Karya, Kec. Pd Aren, Tangerang Selatan, Banten 15225, Telp. 021 2765 8342, Telekonsultasi 0819 5262 5001

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC BSD

Ruko Golden Vienna Sektor XII Blok CA No.31, Kel. Rawa Buntu, Kec. Serpong, Tangerang Selatan,

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC JATIWARINGIN

Jl. Sangata blok I No. 1, Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17411, Telp. 021 8499 0644, Telekonsultasi 0819 5262 5002

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC CINERE

Jl. Cinere Raya No. 11 B, Kel. Cinere, Kec. Ciner Depok, Jawa Barat 16514, Telp. 021 753 5022,

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC DEPOK

Telekonsultasi 0819 5262 5003

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC BOGOR

Jl. A. Adnanrijaya (Jl. Pandawa Raya) blok A 1 No. 14, Kel. Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Bogor, Jawa Barat 16151, Telp. 0251 836 3994, Telekonsultasi 0819 5262 5004

KLINIK PRATAMA PERTAMINA IHC BEKASI

Ruko Kalimalang Square BLok J /17, Jl. KH Noer Alie Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi, Bekasi, Jawa Barat 17148, Telp. 021 8896 2946, Telekonsultasi 0819 5262 5006

